

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi komunikasi adalah sebuah realitas yang tidak dapat ditinggalkan baik dalam hubungan interpersonal, hubungan antara orang tua dan anak, guru dan siswa termasuk komunikasi yang sangat luas misalnya di dalam sebuah organisasi dan masyarakat seperti komunikasi antara pimpinan kepada karyawan, wartawan kepada masyarakat, ataupun di dalam sebuah budaya, karena strategi komunikasi adalah perencanaan yang disusun oleh seseorang sebelum melakukan komunikasi, tanpa sebuah perencanaan dapat dipikirkan bahwa komunikasi yang akan berlangsung tidak berjalan sebagaimana yang menjadi tujuan atau harapan dalam bahasa komunikasi disebut dengan komunikasi tidak efektif dan efisien. Strategi dalam proses belajar merupakan salah satu hal yang sangat penting, karena dengan strategi yang dibuat maka akan mudah untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses belajar itu sendiri.

Menurut (Effendy, 2006:32) yang menyatakan bahwa : “strategi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai suatu tujuan tersebut, Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, Melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi berarti rencana cermat suatu kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan peserta didik.

Dalam wujud kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan (Djamarah, 2002:5). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah cara yang direncanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adanya strategi, rencana akan berjalan dengan baik.

SDN 2 Singaparna berada di kampung Cimanglid, Desa Singaparna Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Didirikan pada tahun 1988. SDN 2 Singaparna sebenarnya merupakan hasil merger dua sekolah, SDN 2 Singaparna dan SDN 3 Singaparna tahun 2000. SDN 2 Singaparna berada di tengah sawah. SDN2 Singaparna memiliki strategi meningkatkan layanan, khususnya kepada orang tua siswa, memupuk kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan, memperhatikan kesejahteraan (tenaga pendidik), dan memberikan dukungan kegiatan yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa dan guru.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 27 Maret 2021, bahwasanya SDN 2 Singaparna selalu unggul kejuaran untuk standar pendidik dan tenaga pendidik, yaitu juara 1 kepala sekolah berprestasi tingkat Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017, juara 1 sekolah sehat versi Stikes Tahun 2017, juara 1 vokal grup pesta siaga tingkat jawa barat tahun 2019, juara 2 solo putri tingkat Kecamatan dan juara 3 MTQ tingkat Kecamatan.

Dipilihnya SDN 2 Singaparana sebagai tempat melakukan penelitian karena SDN2 Singaparna adalah salah satu dari lima SD yang ada di Singaparna yang dianggap sebagai SDN terbaik, sebagaimana dari hasil pra riset yaitu wawancara dengan ibu Iis Rohayati, S.Pd.,MM.Pd selaku Kepala Sekolah.

Yang mana ibu kepala sekolah mengatakan bahwa SDN 2 Singaparna adalah salah satu dari SDN yang sering kali memenangkan berbagai perlombaan. Maka dari itu pemerintah sering mempercayakan memberikan bantuan pembangunan sehingga dapat dikatakan bahwa SDN 2 Singaparna adalah salah satu SDN terbaik yang ada di Singaparna Tasikmalaya.

Guru memiliki peran penting dalam dunia Pendidikan. Tujuannya sering dirumuskan untuk menyiapkan generasi muda menjadi orang yang mandiri dan produktif dimana fungsi sekolah sangat erat hubungannya dengan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka guru berfungsi dalam mendidik setiap peserta didiknya. Dimana salah satu perannya adalah untuk memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Keberhasilan tujuan pencapaian pendidikan disekolah di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya memotivasi belajar siswa. Motivasi merupakan dorongan yang diberikan kepada individu siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya motivasi siswa akan dapat lebih meningkatkan kemauan untuk semangat belajar dan mampu berprestasi. Tugas seorang guru antara lain:

1. Mengajar Peserta Didik
2. Mendidik Peserta Didik
3. Memberi Bimbingan dan Pengarahan pada Peserta Didik
4. Melatih Peserta Didik
5. Memberikan Penilaian
6. Memberi Evaluasi
7. Memberikan Dorongan Moral dan Mental

Berdasarkan hasil observasi menurut Kepala Sekolah kondisi saat ini semua segalanya serba terbatas tidak bisa dicapai secara maksimal. Maka peneliti simpulkan fenomena pada saat ini tentunya menghambat tercapainya pertemuan secara langsung yang dianggap penting oleh seluruh sekolah termasuk SDN 2 Singaparna Tasikmalaya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah di atas. Hal ini dengan adanya virus covid-19 mengakibatkan segala aktivitas terbatas dan dunia terasa sempit baik dari sisi sosial, ekonomi termasuk pendidikan. Karena efek yang cukup serius dari sisi kesehatan hingga mengakibatkan kematian maka pemerintah memutuskan dilakukannya mulai dari *work from home*, pembatasan skala besar dan akhirnya *new normal*.

New Normal adalah perubahan perilaku atau kebiasaan untuk tetap menjalankan aktivitas seperti biasa akan tetapi harus dengan menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi covid-19. Mengenai keadaan pembelajaran saat ini kepala sekolah sangat memperhatikan para siswa mulai dari melaksanakan mengajar anak murid yang tidak masuk kelas virtual akan mendatangi rumahnya dan menanyakan kenapa anak murid tersebut tidak mengikuti kelas. Penyebaran *coronavirus* ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai turun, dampaknya dirasakan di dunia pendidikan.

Efek dari *covid 19* dan *New Normal* ini berdasarkan fenomena pandemi kearah *New Normal* ini tentu menjadi suatu tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan terlebih bagi guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang berperan dalam keberhasilan pembelajaran.

Supaya guru dapat melaksanakan tugas secara profesional, maka seorang guru harus mengetahui gambaran mengenai proses belajar mengajar itu terjadi, serta langkah yang diperlukan sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

Motivasi diri untuk terus belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap siswa, karena motivasi akan membangun siswa untuk tetap bersemangat dalam belajar. Tanpa adanya motivasi tersebut siswa akan merasa sulit untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Tentunya jika hal ini terjadi maka akan berdampak buruk bagi kualitas dirinya di masa depan.

Strategi mengajar pada masa pandemi *Covid-19* tentu berbeda dengan strategi yang dilakukan sesudah adanya pandemi. Seperti yang kita ketahui, pembelajaran di masa *New Normal* masih dilakukan secara virtual. Hal ini tentu menjadi situasi biasa yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik. Kegiatan pembelajaran harus dipersiapkan dengan media pembelajaran yang tepat, membuat video mengajar virtual, memilih aplikasi yang mudah diakses dan dipahami tidak mudah dilakukan. Supaya pembelajaran virtual dapat dipahami siswa diperlukan strategi dalam menyampaikan materi, karena guru tidak dapat mengamati langsung peserta didik dalam menerima materi.

SDN 2 Singaparna sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran secara virtual. Kondisi ini upaya sekolah untuk dapat melakukan pembelajaran efektif dan efisien. Guru sebagai pendidik dituntut untuk melakukan aktivitas belajar mengajar secara virtual. Pembelajaran virtual membutuhkan kreativitas dan inovasi dari pendidik, sehingga pembinaan.

Selain itu juga transfer pengetahuan, dan keterampilan dapat berjalan dengan baik, cara ini terbilang sederhana, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara ini cukup efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dalam penerapannya pun dibutuhkan kekonsistenan guru dalam melaksanakannya, agar hasil yang diperoleh dapat maksimal. Selain itu, kerja sama dari orangtua juga dibutuhkan agar pelaksanaan tugas agar dapat berjalan secara optimal.

Penelitian tentang pembelajaran dimasa virtual bukanlah sebuah penelitian yang baru sejak terjadinya covid-19, namun penelitian tentang pembelajaran secara virtual adalah sebuah permasalahan yang terus berkembang didalam kehidupan, masalah yang peneliti akan teliti adalah membahas tentang kendala guru di sekolah tersebut pada pembelajaran virtual. Peneliti merasa permasalahan ini sangat penting untuk dilakukan dan penelitian juga belum pernah dilakukan di lokasi yang sama, baik oleh mahasiswa dari perguruan lain ataupun mahasiswa dari Universitas Komputer Indonesia sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang, peneliti menyusun judul penelitian sebagai berikut: Strategi Komunikasi Guru SDN 2 Singaparna Tasikmalaya pada Pembelajaran secara Virtual Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa di Masa *New Normal*)

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk mengetahui lebih jelas mengenai masalah yang telah dirumuskan diatas maka pertanyaan penelitian yang diangkat disini adalah sebagai berikut:

1.2.1. Rumusan Masalah Makro

Rumusan masalah makro penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi guru pada pembelajaran secara virtual dalam mempertahankan motivasi belajar siswa.

1.2.2. Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **Tujuan** Guru SDN 2 Singaparna Tasikmalaya pada Pembelajaran secara Virtual dalam Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa di Masa *New Normal*?
2. Bagaimana **Rencana** Guru SDN 2 Singaparna Tasikmalaya pada Pembelajaran secara Virtual dalam Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa di Masa *New Normal*?
3. Bagaimana **Pesan** Guru SDN 2 Singaparna Tasikmalaya pada Pembelajaran secara Virtual dalam Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa di Masa *New Normal*?
4. Bagaimana **media** Guru SDN 2 Singaparna Tasikmalaya pada Pembelajaran secara Virtual dalam Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa di Masa *New Normal*?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, menjelaskan dan menceritakan bagaimana strategi komunikasi guru pembelajaran secara virtual dalam mempertahankan motivasi belajar siswa.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah Mikro di atas, maka Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui **Tujuan** Guru SDN 2 Singaparna Tasikmalaya pada Pembelajaran secara Virtual dalam Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa di Masa *New Normal*.
2. Untuk Mengetahui **Rencana** Guru SDN 2 Singaparna Tasikmalaya pada Pembelajaran secara Virtual dalam Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa di Masa *New Normal*.
3. Untuk Mengetahui **Pesan** Guru SDN 2 Singaparna Tasikmalaya pada Pembelajaran secara Virtual dalam Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa di Masa *New Normal*.
4. Untuk mengetahui **media** Guru SDN 2 Singaparna Tasikmalaya pada Pembelajaran secara Virtual dalam Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa di Masa *New Normal*.

1.4. Kegunaan Penelitian

Terdapat dua kegunaan dalam penelitian yang dilakukan, yaitu:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis berguna untuk mengembangkan ilmu komunikasi secara umum, ilmu komunikasi *interpersonal* dan komunikasi *intruksional* antara guru dan siswa secara khusus.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Kegunaan untuk peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai implementasi ilmu, yang selama studi diperoleh secara teori, yaitu implementasi tentang strategi komunikasi guru melalui pembelajaran secara virtual pada siswa.

2. Kegunaan untuk Akademik

Penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa Unikom secara umum dan mahasiswa ilmu komunikasi secara khusus sebagai literatur dan perolehan informasi tentang komunikasi antar personal antara guru dengan muridnya melalui pembelajaran secara virtual. Penelitian ini juga berguna bagi peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama.,

3. Kegunaan untuk Pemerintah

Penelitian ini berguna sebagai informasi dan evaluasi bagi pemerintahan khususnya dinas pendidikan Tasik Malaya, bahwa pelaksanaan pembelajaran secara Virtual terutama bagi orang tua dan siswa dengan keterbatasan Ekonomi tidaklah mudah mengikutinya karena keterbatasan infrastruktur atau media.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SDN 2 Singaparna yang berlokasi di Jl. Cimanglid, Desa Singaparna, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya.

1.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dari bulan febuari 2021, sampai bulan juli 2021.